

Analisis faktor yang berhubungan dengan kecemasan pada pasien tumor otak sebelum kraniotomi elektif = Analysis of factors associated with anxiety in brain tumor patients before elective craniotomy

Dibyو Harjo Susanto, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=9999920566582&lokasi=lokal>

Abstrak

Pendahuluan Tumor Otak merupakan pertumbuhan jaringan otak yang tidak wajar atau abnormal dan berkembang tidak terkontrol. Prevalensi tumor otak di dunia maupun di Indonesia setiap tahun cenderung meningkat yang diikuti dengan peningkatan angka kematian pada pasien tumor otak. Kraniotomi dan general anestesi menjadi peristiwa paling traumatis dalam kehidupan seseorang. Kecemasan preoperatif merupakan reaksi yang ditunjukkan oleh sebagian pasien yang dijadwalkan untuk menjalani prosedur pembedahan yang ditandai dengan perubahan fisiologis maupun psikologis. Peningkatan kecemasan preoperatif berdampak negatif pada proses perioperatif. Kecemasan preoperatif menjadi satu masalah dengan berbagai faktor yang mendasarinya. Tujuan Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan kecemasan pada pasien tumor otak sebelum tindakan kraniotomi elektif. Metode Penelitian ini merupakan deskriptif analitik dengan desain cross sectional yang melibatkan 100 responden di ruang rawat inap RSCM Jakarta. Hasil penelitian menunjukkan ada hubungan yang signifikan antara usia ($p = 0,019$), pekerjaan ($p = 0,015$), persepsi terhadap penyakit ($p = 0,001$), pengetahuan tentang pembedahan ($p = 0,001$), perasaan takut ($p = 0,001$), dukungan sosial ($p = 0,001$), pengalaman spiritual ($p = 0,043$), dan riwayat pembedahan sebelumnya ($p = 0,004$) terhadap kecemasan pada pasien tumor otak sebelum kraniotomi elektif. Adapun faktor dominan yang berpengaruh atau berhubungan dengan kecemasan pada pasien tumor otak sebelum kraniotomi elektif yaitu usia ($OR = 17,73$) dan persepsi terhadap penyakit ($OR = 9,53$). Kesimpulan kecemasan sebelum kraniotomi elektif pada pasien tumor otak berhubungan dengan usia, pekerjaan, persepsi terhadap penyakit, pengetahuan tentang pembedahan, perasaan takut, dukungan sosial, pengalaman spiritual dan riwayat pembedahan sebelumnya. Faktor yang paling berhubungan adalah usia dan persepsi terhadap penyakit.

.....Introduction Brain tumors are abnormal or unnatural growth of brain tissue that develops uncontrollably. The prevalence of brain tumors in the world and in Indonesia tends to increase every year, followed by an increase in mortality in brain tumor patients. Craniotomy and general anesthesia are the most traumatic events in a person's life. Preoperative anxiety is a reaction shown by some patients who are scheduled to undergo a surgical procedure characterized by physiological and psychological changes. Increased preoperative anxiety has a negative impact on the perioperative process. Preoperative anxiety is a problem with various underlying factors. Purpose This study aims to determine the factors associated with anxiety in brain tumor patients before elective craniotomy. Method This research method is descriptive analytical with a cross-sectional design involving 100 respondents in the inpatient room of RSCM Jakarta. Result The results showed a significant relationship between age ($p = 0.019$), occupation ($p = 0.015$), perception of illness ($p = 0.001$), knowledge of surgery ($p = 0.001$), fear ($p = 0.001$), social support ($p = 0.001$), spiritual experience ($p = 0.043$), and previous surgical history ($p = 0.004$) on anxiety in brain tumor patients before elective craniotomy. The dominant factors that influence or are associated with anxiety in brain tumor patients before elective craniotomy are age ($OR = 17.73$) and perception of illness ($OR = 9.53$). Conclusions

anxiety before elective craniotomy paad in brain tumor patients is related to age, occupation, perception of disease, knowledge of surgery, feelings of fear, social support, spiritual experience and previous surgical history. The most related factors are age and perception of disease.